

PERANCANGAN KAWASAN WISATA ALAM DENGAN PENERAPAN ARSITEKTUR ORGANIK DI DESA SEMPOR KEBUMEN JAWA TENGAH

¹Hendika Aprilian, Putri Suryandari, S.T.,M.Ars

¹Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : Hemdikaaprilian18@gmail.com

²Pengajar di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : putrisyd@gmail.com

Abstrak

Kawasan Wisata Alam Desa Sempor adalah sebuah kawasan yang berada di Desa Sempor, Kebumen, Jawa Tengah. Terletak disebuah bukit yang berada dekat dengan Waduk Sempor membuat potensi alam untuk dijadikan tempat wisata yang sangat menjanjikan, bukan hanya sebagai tempat wisata melainkan sebagai tempat olahraga dan edukasi alam yaitu dengan berkemah bagi pengunjung yang datang dan cocok untuk semua kalangan umur mulai dari anak kecil hingga dewasa. Selain itu, wisata yang terdapat pada kawasan wisata alam di Desa Sempor yaitu dengan adanya wisata perahu bebek, wisata perahu waduk, dan tempat untuk berfoto.

Kawasan Wisata yang berlokasi di Desa Sempor ini diambil sintesa berupa konsep perencanaan dan perancangan. Perencanaan pembangunan ini berupaya untuk menyediakan sebuah fungsi potensi wisata yang mewadahi kegiatan wisatawan Lokal maupun Interlokal yang bertemakan alam dengan pendekatan arsitektur organik. Konsep arsitektur organik yang diterapkan ini berupaya mensatukan kondisi alam dan lingkungan dengan lahan dan bangunannya

Kata kunci : Kawasan,Wisata Alam,Organik

Sempor Village Nature Tourism Area is an area located in Sempor Village, Kebumen, Central Java. Located on a hill near Sempor Reservoir, the natural potential is to become a very promising tourist spot, not only as a tourist place but as a place of sports and natural education, namely camping for visitors who come and are suitable for all ages ranging from young children to adult. In addition, tourism in the natural tourist area in Sempor Village is by the presence of duck boat tours, reservoir boat tours, and photo taking places.

The tourist area, located in Sempor Village, was synthesized in the form of planning and design concepts. This development plan seeks to provide a function of tourism potential that accommodates local and long-distance tourist activities with natural themes with an organic architecture approach. The applied concept of organic architecture seeks to unite natural and environmental conditions with land and buildings

Keywords: Regions, Nature Tourism, Organic

1.2 LATAR BELAKANG

1.1.1. Latar Belakang Judul Proyek
Perkembangan sektor pariwisata di Indonesia pada beberapa tahun terakhir ini telah tumbuh pesat, dan sebagai industri yang mempunyai peranan penting dalam menghasilkan devisa Negara. Kemajuan tersebut tidak terlepas dari usaha-usaha pemerintah dalam mengambil kebijakan dalam pembangun dan pengembangan pariwisata. Kemajuan dan berkembangnya industri pariwisata sehingga bisa dilakukan di seluruh daerah-daerah di Indonesia didukung dengan ditetapkannya peraturan pemerintah, melalui Undang - Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 pasal 2 dan pasal 6, Tentang asas dan pembangunan Kepariwisataaan. Kepariwisataaan diselenggarakan berdasarkan asas manfaat ,kekeluargaan, adil dan makmur, keseimbangan, kemandirian, kelestarian, partisipatif, berkelanjutan, demokratis, kesetaraan dan kesatuan.

1.1.2. Latar Belakang Topik Dan Tema

Topik : Fasilitas Perkotaan

Tema : Arsitektur Organik

Arsitektur organik adalah arsitektur yang menitik beratkan pada harmoni antara tempat tinggal manusia dan alam. Sehingga desain-desain yang diciptakan menyatu dengan tapak dan lingkungan sekitarnya. Istilah “arsitektur organik” itu sendiri diciptakan oleh arsitek Frank Lloyd Wright (1867-1959) pada sebuah artikel di *Architectural Record*, agustus 1914 untuk menjelaskan filosofi dari gaya arsitekturnya. Frank Lloyd berkata, bahwasanya dia bukanlah arsitek pertama yang

meenggunakan gaya organik, namun dia ingin menjelaskan dirinya sebagai salah satu arsitek dengan gaya arsitektur organik. Pada arsitektur organik bentuk bangunan dan tapak adalah satu hal yang terpadu. Sehingga harus selaras Antara tapak dan bangunan. Meskipun begitu, banyak juga bangunan bergaya organik yang kontras dengan tapaknya (seperti *Falling Water*).

1.2 LATAR BELAKANG

1.2.1. Tujuan

Menyediakan tempat wisata alam untuk dapat memajukan daerah dan menambah pendapatan daerah agar daerah dapat mandiri lalu memaksimalkan potensi alam yang ada.

1.2.2. Sasaran

Menghasilkan konsep site, tata massa, penampilan bangunan dan lansekap yang mencerminkan fasilitas berupa Perancangan Kawasan Wisata Alam Di Desa Sempor, Kebumen, Jawa Tengah.

1.3.METODE PEMBAHASAN

Dalam mencapai tujuan dan pembahasan, maka menggunakan metode analisa dan melakukan pendekatan faktor-faktor yang dapat mendukung dalam merancang wisata alam ini, antara lain:

1. Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data lapangan yang diperoleh langsung dari sumbernya, melalui wawancara dan pengamatan (studi lapangan/kasus), guna mempelajari masalah dan permasalahan bangunan yang memiliki kondisi yang sama atau mendekati.

- b. Data Sekunder
Data yang diperoleh berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh pihak ketiga. Data ini tersusun dalam bentuk dokumen yang berisi studi literatur (studi kepustakaan) sebagai pedoman dalam perancangan menyangkut tipologi, topik dan tema.

2. Analisa dan Sintesa

- a. Aspek manusia
Merupakan analisa tentang jenis pelaku kegiatan, aktivitas, sirkulasi, kebutuhan ruang, kapasitas ruang, tata ruang dan pola ruang luar.
- b. Aspek lingkungan
Merupakan pembahasan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan lokasi (penentuan lokasi, sudut pandang dan orientasi tapak), pencahayaan, penghawaan dan keamanan serta potensi yang dimiliki pada lingkungan tersebut.
- c. Aspek bangunan
Merupakan pembahasan tentang pola gubahan massa, pengolahan bentuk dan penampilan bangunan, sistem utilitas, serta sistem struktur dan konstruksi.

Judul Proyek : Perancangan Wisata Alam Dengan Penerapan Arsitektur

Organik Di Desa

Sempor Kebumen, Jawa Tengah

Tema : Arsitektur Organik

Lokasi : Sempor, Kebumen, Jawa Tengah

Luas Tapak : ± 5 Ha

Sifat Proyek : Fiktif

Pemilik : Pemerintah Provinsi Kebumen

Sasaran : Masyarakat desa, wisatawan lokal dan wisatawan mancanegara

2.2 PENGERTIAN TEORITIS JUDUL

Definisi Perancangan Kawasan Wisata Alam Dengan Pendekatan Arsitektur Organik Di Desa Sempor, Kebumen, Jawa Tengah.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), berikut adalah penjelasan terhadap judul proyek:

1. Perancangan

Merancang adalah merumuskan suatu konsep dan ide yang baru atau memodifikasi konsep dan ide yang sudah ada dengan metoda yang baru dalam usaha memenuhi kebutuhan manusia.

2. Wisata

Suatu kegiatan yang dilakukan manusia baik perorangan ataupun kelompok untuk mengunjungi destinasi tertentu dengan tujuan rekreasi, mempelajari keunikan daerah wisata, pengembangan diri tersebut dalam kurun waktu yang singkat atau sementara waktu.

2.1. GAMBARAN PROYEK UMUM

3. Wisata Alam

kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari daya tarik alam dengan memanfaatkan potensi sumberdaya alam, baik itu alami maupun budidaya.

4. Arsitektur Organik

Arsitektur organik adalah arsitektur yang menitik beratkan pada harmoni antara tempat tinggal manusia dan alam. Sehingga desain-desain yang diciptakan menyatu dengan tapak dan lingkungan sekitarnya.

- KDB (Koefisien Dasar Bangunan) : 40%
- KLB (Koefisien Luas Bangunan) : 2
- KDH (Kofisien Daerah Hijau) : 60%
- KB (Ketinggian Bangunan) : 4
- Peruntukan : Subzona Wisata Alam

Total Kebutuhan Luas Ruang

Total luas ruang	
Area	Luas (m2)
Luas ruang dalam	18135
Luas ruang luar	30956
Jumlah	49091
Dibulatkan menjadi	49.091

5.1 KONSEP TAPAK

- Lokasi : JL Sariindah, Sempor, Kebumen, Jawa Tengah
- Luas Lahan : ± 5 Ha

3.1. ARSITEKTUR ORGANIK

Arsitektur organik adalah arsitektur yang menitik beratkan pada harmoni antara tempat tinggal manusia dan alam. Sehingga desain-desain yang diciptakan menyatu dengan tapak dan lingkungan sekitarnya.

Kesimpulan

- Penerapan Arsitektur ORganik pada masing masing bangunan menimbulkan suatu estetika pada bangunan tersebut
- Mempurmudah dan menarik pengunjung untuk datang
- Memberikan sirkulasi yang tidak saling bertabakan antara satu dengan lainnya.

4.1. ANALISA TATA GUNA LAHAN



- Luas Lahan : 50.000 m² (5 Ha)

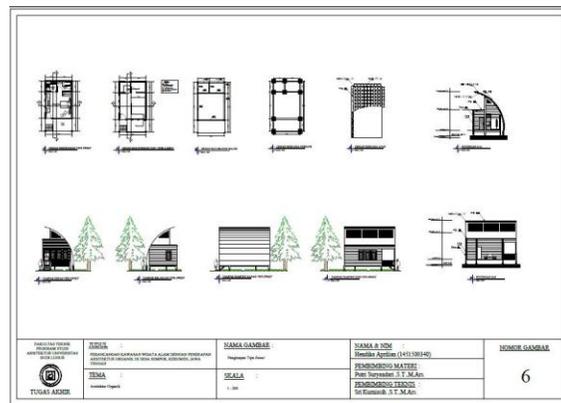
DAFTAR PUSTAKA

- Archipediafirst, 2014. pengertian arsitektur 2 [WWW Document]. URL <https://archipediafirst.wordpress.com/2014/09/07/definisi-arsitektur-definisi-menurut-ahli-dan-ruang-lingkup-arsitektur/>
- Creation, M., 2013. biografi Frank Lloyd Wright [WWW Document]. URL <http://mafazacreation.blogspot.com/2013/07/fra>

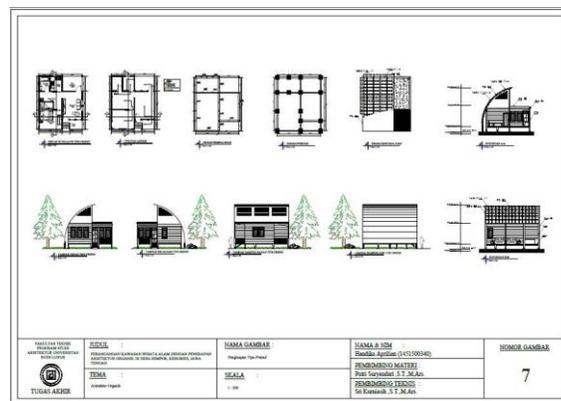
5.2. KONSEP DESAIN
SITEPLAN



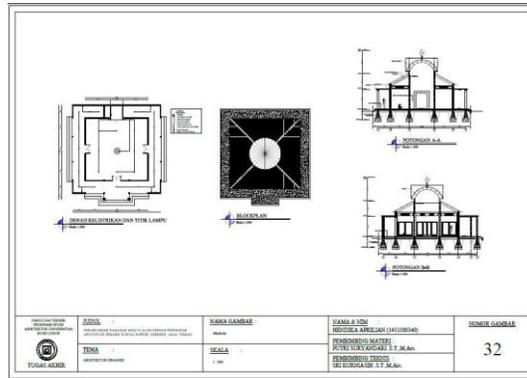
PENGINAPAN TIPE SWEET



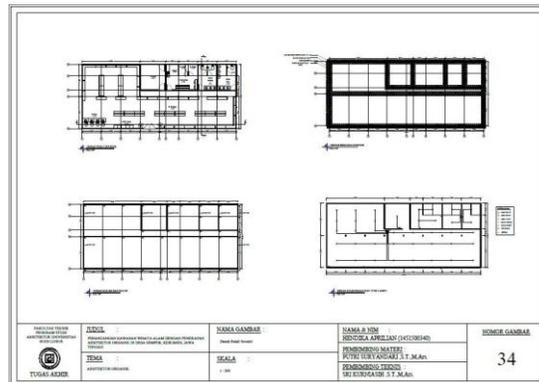
PENGINAPAN TIPE FRIEND



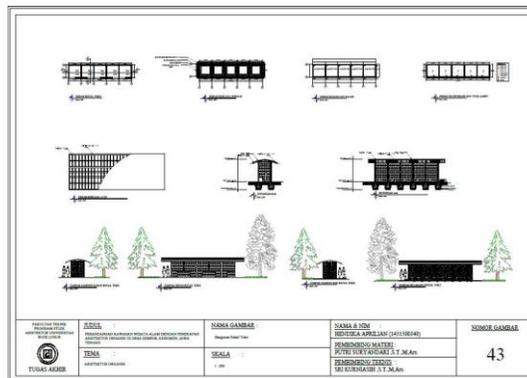
MUSHOLA



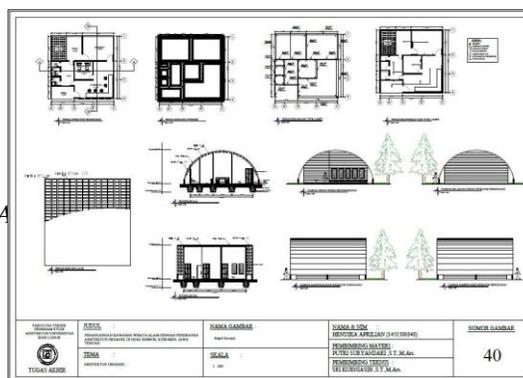
TOKO SOVENIR



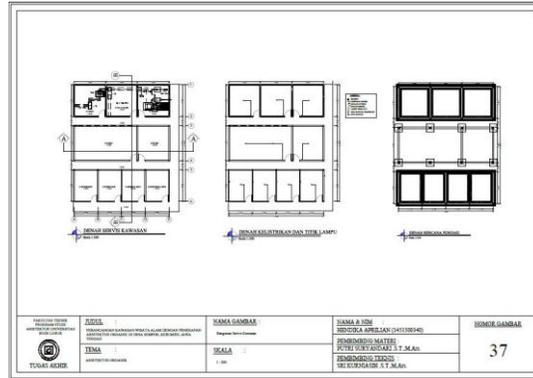
RETAIL TOKO



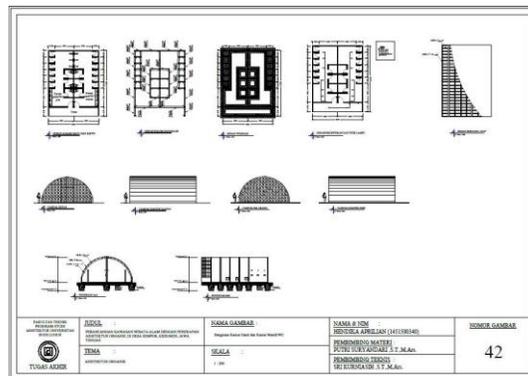
OPERATOR PENGINAPAN



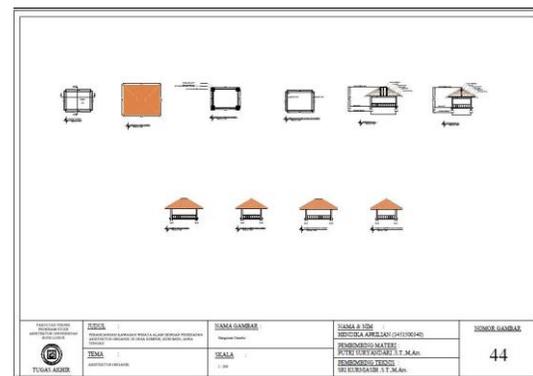
SERVIS



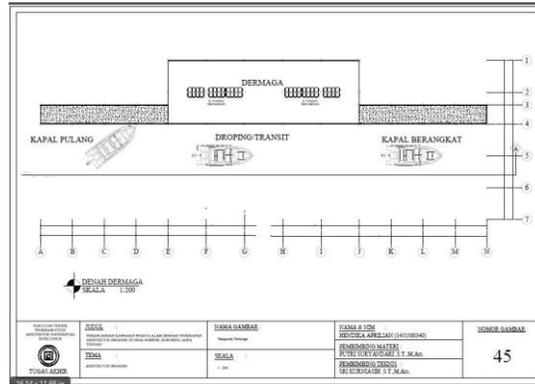
KAMAR GANTI DAN KAMAR MANDI



GAZEBO



DERMAGA



EKSTERIOR



INTERIOR

